

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Saat ini keberadaan roti bakery telah banyak di minati oleh masyarakat luas. Hal ini di karenakan pada roti bakery segala macam roti bisa di dapatkan di bakery tersebut, tidak perlu susah-susah membuat roti dan harga yang di tawarkan dapat di jangkau oleh masyarakat. Pada zaman nenek-nenek kita dahulu lebih suka membuat roti sendiri, di karenakan pada waktu itu roti bakery di desa masih jarang bahkan tidak ada, adanya di kota-kota besar. Dan orang-orang dahulu masih banyak orang yang menganggur jadi masih sempat untuk membuat roti di rumah. Berbeda dengan saat ini kebanyakan ibu-ibu zaman sekarang mayoritas menjadi pekerja dan tidak mau repot-repot membuat roti lebih suka yang instan. Kecuali ibu-ibu tertentu yang hobi membuat roti. Kehadiran roti bakery dapat mempermudah apabila akan mengadakan suatu acara, seperti ulang tahun, rapat, khitanan, pengajian, dan pesta pernikahan.

Bisnis nampaknya tidak dapat dipisahkan dari aktivitas persaingan. Islam menganjurkan umatnya untuk melakukan perlombaan dalam mencari kebaikan. Jika ini dijadikan dasar bisnis, maka praktek bisnis harus menjalankan suatu aktivitas persaingan yang sehat. Jika dikaitkan dengan kondisi saat ini, dengan apa yang disebut dengan perdagangan bebas dan persaingan bebas. Maka aktivitas bersaing dalam bisnis antara satu pebisnis dengan pebisnis lainnya tidak dapat di hindarkan. Hal yang

perlu di pikirkan adalah, bagaimana persaingan bisnis itu dapat memberikan kontribusi yang baik bagi para pelakunya.<sup>1</sup>

Istilah persaingan usaha yang sehat saat ini terasa semakin berkembang di tanah air. Di Indonesia istilah yang sering digunakan untuk hukum persaingan atau anti monopoli, atau yang telah diatur dalam UU Nomor 5 Tahun 1999 tentang larangan praktek monopoli dan praktek usaha tidak sehat. Undang-undang ini dibuat agar dapat menghasilkan persaingan secara sehat antar sesama pelaku usaha.<sup>2</sup> UU Nomor 5 Tahun 1999 memberikan indikator untuk menyatakan terjadinya persaingan usaha tidak sehat, yaitu :

1. Persaingan usaha yang dilakukan secara tidak jujur.
2. Persaingan usaha yang dilakukan dengan cara melawan hukum.
3. Persaingan usaha yang dilakukan dengan cara menghambat terjadinya pesaing di antara pelaku usaha.

Sesuai dengan firman Allah dalam surat Al Baqarah ayat 148.

وَلِكُلِّ وِجْهَةٌ هُوَ مُوَلِّيٰهَا فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ أَيْنَمَا تُكُونُوا يَأْتِ بِكُمْ اللَّهُ جَمِيعًا إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Artinya:” Dan bagi tiap-tiap umat ada kiblatnya (sendiri) yang ia menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah kamu (dalam berbuat) kebaikan. Di mana saja kamu berada pasti Allah akan mengumpulkan kamu sekalian (pada hari kiamat). Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.”(QS Al Baqarah : 148)

<sup>1</sup> Muhammad. *Etika Bisnis Islami*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan. Tt. 250

<sup>2</sup> Mustafa Kamal Rokan. *Hukum Persaingan Usaha*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. 2010. 10

Inti *fastabiqul khairat* adalah berlomba-lomba dalam kebaikan. Persaingan yang sehat itu ditandai dengan aturan yang jelas. Jika aturan masuk dan pulang kantor jelas, aturan penilaian prestasi jelas indikator-indikatornya, maka jika ada karyawan yang rajin dan baik akan terekam dalam penilaian prestasi kerja mereka. Bagi mereka yang memiliki penilaian prestasi yang tinggi dapat di promosikan untuk menduduki jabatan yang lebih tinggi.<sup>3</sup>

Harapan ideal tersebut dapat di wujudkan jika ada komitmen bersama diantara pesaing terhadap konsep persaingan, yaitu persaingan itu (tidak lagi diartikan sebagai usaha mematikan pesaing lainnya), tetapi dilakukan untuk memberikan sesuatu yang terbaik dari usaha bisnisnya. Hal ini juga sangat di pengaruhi oleh cara pandang tentang persaingan.

Pesaing merupakan salah satu ancaman bagi suatu bisnis atau usaha, jangan menganggap remeh kepada para pesaing, sebagai pelaku bisnis harus berhati-hati dalam menghadapi pesaing baik pesaing lama maupun pesaing baru. Apabila suatu pelaku bisnis tidak peka terhadap kehadiran pesaing maka pesaing tersebut akan lebih unggul dan mencuri para pelanggan. Semakin berkembangnya zaman dan semakin canggihnya teknologi, maka seseorang di tuntutan untuk cepat dan selalu bekerja keras, apabila hal ini di abaikan maka akan tertinggal oleh para pelaku bisnis lainnya. Semakin cepat dan terus melakukan berbagai inovasi-inovasi maka akan mendapat banyak pelanggan. Selain itu harus pandai-pandai

---

<sup>3</sup> Didin Hafidhuddin. *Manajemen Syariah dalam Praktik*. Jakarta: Gema Insani. 2003. 195

membaca peluang, apa yang di butuhkan oleh pelanggan, dan apa yang di inginkan dari mereka. Pelaku bisnis harus mampu mewujudkannya dengan mengemas produk tersebut sedemikian cantiknya yang di minati oleh pelanggan, agar pelanggan merasa puas dan tidak lari kepada para pesaing.

Untuk memperoleh pendapatan atau keuntungan yang tinggi, sebagai usaha atau pebisnis harus bersaing secara sehat, tidak melakukan kecurangan dengan mencampurkan bahan-bahan yang membahayakan bagi kesehatan pelanggan, tidak melakukan penipuan dengan menjual roti yang sudah kadaluarsa. Apabila hal ini benar-benar di terapkan dalam suatu bisnis atau usaha roti bakery maka pelanggan akan meningkat dengan sendirinya, karena pelanggan merasa puas merasa aman mengkonsumsi roti tersebut.

Di Desa Sonoageng terdapat dua toko roti bakery yaitu Griya bakery dan Mawaddah bakery, lokasi keduanya berjarak 70 M. Mawaddah bakery dan Griya bakery memiliki kesamaan diantaranya produk yang di jual sama yaitu roti, lokasi berdekatan, harga yang di tawarkan beda tipis, dan saluran distribusi sama. Melihat kondisi di atas untuk dapat menarik banyak pelanggan kedua roti bakery tersebut bersaing dalam menetapkan harga.<sup>4</sup>

Penelitian ini dilakukan di Desa Sonoageng, alasan memilih judul adanya persaingan harga yang cenderung naik turun, sehingga membuat konsumen menjadi resah dan bingung. Hal ini menimbulkan tindakan-

---

<sup>4</sup> Hasil observasi dan pengamatan pada Griya bakery dan Mawaddah bakery di Desa Sonoageng Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk

tindakan tidak terpuji diantara para konsumen. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian disana. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul “**PERSAINGAN ANTAR PENGUSAHA ROTI BAKERY DI DESA SONOAGENG KECAMATAN PRAMBON KABUPATEN NGANJUK DITINJAU DARI ETIKA BISNIS ISLAM**”.

### **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana persaingan antar pengusaha roti bakery di Desa Sonoageng Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk ?
2. Bagaimana persaingan antar pengusaha roti bakery di Desa Sonoageng Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk ditinjau dari etika bisnis Islam?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui bagaimana persaingan antar pengusaha roti bakery di Desa Sonoageng Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk.
2. Untuk mengetahui bagaimana persaingan antar pengusaha roti bakery di Desa Sonoageng Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk ditinjau dari etika bisnis Islam.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

1. Secara Teoritis
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran, wawasan, dan pengetahuan tentang persaingan antar pengusaha roti.
  - b. Penelitian ini digunakan sebagai alat introspeksi diri, apakah selama menjalankan usahanya sudah sesuai dengan kaidah islam dengan tidak melakukan kecurangan dan penipuan dalam kegiatan penjualan roti.
2. Secara Praktis
  - a. Sebagai sarana penerapan ilmu ekonomi syari'ah yang telah di dapat dalam perkuliahan, yang dilanjutkan dengan pembuatan karya tulis ilmiah serta menambah wawasan serta pengalaman.
  - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan penambah wawasan dalam setiap pembelian roti.
  - c. Hasil penelitian ini diharapkan agar lebih teliti dan cermat dalam setiap pembelian roti agar terhindari dari unsur kecurangan dan penipuan.

#### **E. Telaah Pustaka**

Telaah pustaka merupakan inspirasi penulis melakukan penelitian. Penelitian sebelumnya dilakukan oleh :

1. Muhammad Saman dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Prodi Muamalat (Ekonomi Islam), Konsentrasi Perbankan Syariah, Fakultas Syariah dan Hukum, tahun 2010. Penelitian sebelumnya dengan judul “PERSAINGAN INDUSTRI PT. PANCANATA CENTRALINDO (PERSPEKTIF ETIKA DALAM BISNIS ISLAM)” dijadikan pengambil keputusan sebagai landasan dasar penelitian ini, yang berisi : persaingan yang sehat harus sesuai dengan etika bisnis yang berlaku. Rasulullah SAW. adalah pebisnis yang jujur dan adil dalam membuat perjanjian bisnis. Ia tidak pernah membuat para pelanggan mengeluh. Dengan kata lain, beliau melaksanakan prinsip manajemen bisnis modern yaitu kepuasan pelanggan, pelayanan yang unggul, kemampuan, efisiensi, transparan, persaingan yang sehat dan kompetitif. Persaingan yang positif dan kompetitif yang di lengkapi daya saing yang tinggi seperti daya saing harga, daya saing kualitas, daya saing pemasaran, dan daya saing kerja mendorong bagi perindustrian yang sudah lama berdiri maupun yang baru bermunculan untuk menguasai market pasar.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif analisis dengan penelitian kualitatif. Pengumpulan data melalui observasi langsung ke lapangan, wawancara dan studi dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah data kualitatif yaitu suatu teknik analisis data dimana terdahulu

dipaparkannya semua data yang diperoleh kemudian menganalisisnya dengan berpedoman pada sumber-sumber dalam bentuk kalimat yaitu dengan menggunakan beberapa tahapan.

Letak perbedaan dengan penelitian sebelumnya terletak pada objek, tempat penelitian, dan sasaran pada penelitian. Penelitian sebelumnya lebih fokus pada etika atau perilaku karyawan yang ditanam PT. Centralindo Jakarta, sedangkan penelitian sekarang lebih fokus pada etika atau perilaku antar pengusaha roti bakery di Desa Sonoageng Nganjuk.

2. Zulkipli dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Prodi Muamalat (Ekonomi Islam), Konsentrasi Asuransi Syariah, Fakultas Syariah dan Hukum, tahun 2010. Penelitian sebelumnya dengan judul “ETIKA BISNIS ISLAM DALAM PERSAINGAN USAHA PADA PT. ASURANSI SYARIAH MUBARAKAH” dijadikan pengambil keputusan sebagai landasan dasar penelitian ini, yang berisi : jumlah perusahaan asuransi yang semakin banyak saat ini yang tidak diimbangi dengan jumlah tenaga professional asuransi yang menyebabkan tingkat profesionalisme rendah. Hal ini melahirkan persaingan yang semakin ketat dan munculnya praktik-praktik tidak terpuji di pasar asuransi yang dapat menjadikan situasi pasar tidak kondusif. Dengan adanya perkembangan jumlah perusahaan yang ada dalam persaingan asuransi syariah saat ini,



dibutuhkan para ahli asuransi yang handal dan mampu mengembangkan perusahaan asuransi.

Penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*), Pengumpulan data melalui observasi langsung ke lapangan, wawancara dan studi dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah mengumpulkan dokumen dan bahan kepustakaan.

Letak perbedaan dengan penelitian sebelumnya terletak pada objek, tempat penelitian, dan sasaran pada penelitian. Penelitian sebelumnya lebih fokus pada etika persaingan antar perusahaan asuransi syariah, sedangkan penelitian sekarang lebih fokus pada etika persaingan antar pengusaha roti bakery.